

Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Aplikasi Google Form Sebagai Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika Dan IPA

Napis^{1*}, Arif Rahman Hakim¹, M. Tohimin Apriyanto¹, Muhamad Farhan¹

¹Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: *napis81.me@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan google forms dalam pembelajaran online sebagai instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA menuntut kreativitas seorang guru. Dalam menjawab tantangan tersebut, maka diperlukan suatu pelatihan dan pendampingan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan diberikan kepada guru Yayasan Sahabat Sunnah Jakarta Timur, sebagai solusi yang ditawarkan atas permasalahan dan kebutuhan akan pemanfaatan google form sebagai instrumen evaluasi hasil belajar. Dalam menyusun instrumen evaluasi hasil belajar diperlukan suatu kreativitas agar dapat menghasilkan instrumen yang sesuai dengan kaidah dan kebutuhan peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan dengan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) Observasi, (2) Diskusi, (3) Pelatihan, dan (4) Pendampingan secara keseluruhan mendapat respons positif dari peserta pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta selama pemberian materi dan sesi tanya jawab sekaligus diskusi hangat perihal memanfaatkan aplikasi google form untuk perencanaan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Sebelum ada pelatihan, para peserta belum bisa menyusun instrumen dengan memanfaatkan google forms dalam pembelajaran online dan setelah ada pelatihan, para peserta menjadi kreatif perihal menyusun instrumen memanfaatkan google forms dalam pembelajaran online. Rangkaian kegiatan pelatihan ini berdampak positif yaitu dapat menumbuhkan kreativitas guru hingga menghasilkan instrumen evaluasi hasil belajar yang jauh lebih baik dalam format google form untuk mendukung pembelajaran online yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Kata kunci: kreativitas guru, evaluasi hasil belajar, google form

ABSTRACT

Utilization of google forms in online learning as an instrument for evaluating learning outcomes in Mathematics and Science requires the creativity of a teacher. In responding to these challenges, training and assistance are needed in the form of community service activities. The training was given to the teachers of the East Jakarta Friends of the Sunnah Foundation, as a solution offered to the problems and the need for using the Google form as an instrument for evaluating learning outcomes. In compiling learning outcomes evaluation instruments, creativity is needed so that they can produce instruments that are in accordance with the rules and needs of students. Activities carried out through several steps, namely: (1) Observation, (2) Discussion, (3) Training, and (4) Mentoring as a whole received a positive response from the training participants. This can be seen from the enthusiasm of the participants during the delivery of material and the question and answer session as well as warm discussions about utilizing the Google form application for planning and implementing evaluation of learning outcomes. Before the training, the participants had not been able to arrange instruments using Google Forms in online learning and after the training, the participants became creative about compiling instruments using Google Forms in online learning. This series of training activities has a positive impact, namely it can foster teacher creativity to produce a much better learning outcome evaluation instrument in the Google form format to support online learning that meets validity and reliability requirements.

Keywords: teacher creativity, evaluation of learning outcomes, google form

PENDAHULUAN

Pembuatan soal tidaklah asing didengar di kalangan para guru. Hal ini dikarenakan merupakan kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh guru di setiap tahunnya. Namun membuat soal dengan menggunakan aplikasi, mungkin jarang guru yang dapat melakukannya. Membuat soal bukanlah perkara yang sulit jika dilihat secara kasat mata. Akan tetapi soal yang berkualitas tidak dapat dibuat dengan begitu mudah tanpa adanya landasan yang mendasarinya, ditambah dengan tuntutan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi guru di masa pembelajaran secara online saat ini yang masih berlangsung. Teknologi Informasi dan Komunikasi, khususnya komputer, dewasa ini memiliki peran yang semakin besar dalam proses pendidikan (Muhtarulloh & Nasir, 2017). Pembelajaran online menuntut kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai platform, agar pembelajaran yang dilakukan secara daring namun tetap didukung dengan sistem penilaian, evaluasi hasil belajar yang berkualitas, valid, dan reliabel dengan memanfaatkan google form. Seorang guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Ketercapaian tujuan pengajaran merupakan harga mati yang harus dipenuhi untuk mencapai keberhasilan (Susetyo, 2018).

Membuat instrumen evaluasi hasil belajar terlihat sangatlah mudah. Kita hanya cukup melihat standar yang ditetapkan pada tingkatan satuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kurikulum, sehingga menjadi sebuah rangkaian kata dalam bentuk soal, dan input ke aplikasi yang diinginkan misalnya google form. Akan tetapi kenyataan di lapangan tidak seperti yang kita bayangkan, masih banyak guru yang merasa kesulitan di dalam menyusun soal latihan bagi siswanya dengan menggunakan produk teknologi informasi, karena belum terbiasa atau belum menguasai. Kemajuan teknologi tidak selalu diikuti dengan kualitas sumber daya manusia (Kasmawati, 2020), apalagi pada mata pelajaran Matematika dan IPA yang sering menggunakan data atau informasi soal dalam bentuk gambar, grafik, tabel. Pada akhirnya soal tersebut tidak cukup reliabel dengan apa yang telah disampaikan di kelas, sehingga soal yang diberikan tidak dapat dijadikan alat ukur yang baik untuk tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

Bahkan guru yang sudah berpengalaman pun terkadang menemukan titik jenuh dimana dia kesulitan dalam menyusun soal latihan bagi peserta didiknya. Seperti misalnya banyak ditemui soal yang memberikan gambar, akan tetapi si penerima soal tidak mengerti atau tidak sama persepsinya terhadap pembuat soal mengenai deskripsi gambar tersebut. Atau ada beberapa temuan di lapangan yang mana ditemui bahwa ada pilihan jawaban yang langsung menunjuk ke kunci jawaban. Serta pokok soal yang kurang jelas sehingga akan menjadi rancu dibaca oleh peserta tes saat dikerjakan di google forms. Kadang ada beberapa guru yang mengatasi kesulitannya dengan cara mengambil soal dari soal yang telah orang lain buat dan memodifikasinya. Hal ini tentunya cukup mendeskripsikan bahwasanya membuat instrumen evaluasi hasil belajar menggunakan google forms itu tidak semudah yang dibayangkan.

Hamdan (2016) dalam (Wulandari, Maswani, & Khotimah, 2019) mengemukakan bahwa pengaruh IPTEK bagi dunia pendidikan telah dirasakan berbagai pihak. Salah satu aplikasi yang digunakan secara gratis dalam membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran seperti membuat latihan soal online adalah Google Form, yaitu layanan google docs yang disediakan oleh google secara gratis. Salah satu platform yang dapat digunakan untuk merancang tes daring adalah google form. Umumnya platform ini dimanfaatkan untuk mengisi data yang mudah dan efektif (Rahardja et al, 2018) dalam (Abdurrahman, Siswayani, & Nurwanti, 2020). Menambahkan, fitur dari google form sangat mudah dan ramah diakses oleh pengguna. Selain itu, fiturnya pun dapat dieksplorasi tidak hanya sebatas membuat kuesioner melainkan juga dapat merancang soal atau tes. Merancang soal di google forms juga sebaiknya diawali dengan pengembangan kisi-kisi soal, agar menjaga kualitas dan mutu instrumen evaluasi.

Selain menentukan kisi-kisi soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri, soal yang baik haruslah juga telah melalui proses pengujian terlebih dahulu baik itu validitas soalnya maupun reliabilitas soal tersebut. Sehingga soal yang dibuat sesuai dengan apa yang telah diberikan di kelas. Salah satu langkah untuk menunjang keberhasilan dari sistem penilaian adalah dengan menyiapkan alat atau instrumen berupa tes dan non tes yang memenuhi persyaratan tes

yang berkualitas (Basuki, et al, 2021). Hal ini dilakukan agar soal yang ditampilkan di google forms, tidak mengalami ambiguitas, kerancuan atau kebingungan bagi peserta tes dalam mengerjakannya. Semua ini merupakan suatu problem yang terjadi di sekolah yang mana harus dapat kita perbaiki. Sehingga soal-soal yang dibuat oleh guru merupakan soal-soal yang berkualitas, berstandar nasional, dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini tidak terlepas dari kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran dan evaluasi hasil belajar berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK). Selain berkompeten dan menjadi suri teladan, guru juga harus memiliki kreativitas dalam membelajarkan dan memotivasi peserta didik belajar sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas (Rivalina, 2014). Kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif juga penting diperlukan. Untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif, diperlukan usaha yang matang dan berbeda dari yang telah ada (Widyaningrum, 2016). Dalam konteks ini, kreativitas dalam memilih, menyusun, dan memanfaatkan media aplikasi google form sebagai instrumen evaluasi hasil belajar secara online bagi guru menjadi sebuah langkah yang bijaksana dan tentu saja kreatif.

Pemilihan google form sebagai materi pengabdian kepada masyarakat, karena beberapa alasan, diantaranya adalah keefektifan pemanfaatan aplikasi google form berbasis online sebagai alat tes tertulis melalui kemampuan tes peserta didik (Abdin, Safiuddin, & Kasman, 2021). Keuntungan menggunakan google form adalah efektif, efisien, interaktif serta meminimalkan penggunaan kertas (Iqbal, Rosmadhana, & Amal, 2018). Aplikasi google form merupakan aplikasi dari google yang sudah familiar, cukup efektif dan efisien, serta interaktif, dalam upaya transformasi dari tes tertulis menuju tes online. Maka dari itu kami selaku akademisi Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk memberikan solusi dari permasalahan di atas. Solusi yang kami berikan pada permasalahan tersebut yaitu dengan melaksanakan rangkaian Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan bagaimana teori dan praktik menyusun instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA menggunakan aplikasi google form.

Permasalahan yang dialami oleh guru Yayasan Sahabat Sunnah sesuai dengan analisis situasi di atas, hal tersebut juga dialami oleh guru-guru di lingkungan Yayasan Sahabat Sunnah, sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Karena masih terbatasnya kemampuan menyusun instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA dengan menggunakan google forms secara baik dan benar, maka sebagian besar guru-guru di lingkungan Yayasan Sahabat Sunnah masih belum maksimal dalam membuat soal yang berkualitas. Sehingga soal tersebut kurang maksimal dijadikan alat ukur pencapaian siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan produk teknologi komunikasi dan informasi dalam pendidikan salah satunya yaitu google form. Maka salah satu solusi dalam menyederhanakan permasalahan ini adalah melalui pelatihan google form. Kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA menggunakan google form.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pelatihan menyusun instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA menggunakan *google form* dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) Observasi, (2) Diskusi, (3) Pelatihan, dan (4) Pendampingan.

1. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran yang terjadi di lingkungan Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur. Dengan metode ini diperoleh data berupa keadaan sekolah, suasana kelas pada saat pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru, pengetahuan guru terhadap produk teknologi komunikasi dan informasi dalam pendidikan misalnya aplikasi *google form* yang diterapkan dalam evaluasi hasil belajar peserta didik di Yayasan Sahabat Sunnah.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk membahas mengenai solusi dari permasalahan-permasalahan yang muncul setiap proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Diskusi ini terjadi antara Tim Pengusul dengan mitra kegiatan, yang diwakili oleh Kepala Yayasan Sahabat Sunnah serta perwakilan beberapa guru. Dari diskusi ini diperoleh solusi untuk permasalahan begitu rumitnya proses penyusunan soal dengan menggunakan sebuah aplikasi misalnya *google form*. Sebagian besar permasalahan yang terjadi adalah guru merasa pada dasarnya materi yang diajarkan sama sehingga soal itu dari tahun ke tahun sama tidak perlu berubah sehingga menyebabkan tidak hadirnya kebaruan soal di sekolah tersebut. Harapannya dengan menggunakan *google form*, guru dapat selalu memperbaharui soal dengan mudah dan lebih kreatif sehingga proses evaluasi pembelajaran menjadi baik dan benar.

3. Pelatihan

Pemberian materi pelatihan baik secara teori maupun praktik penyusunan evaluasi hasil belajar menggunakan *google form*. Materi dalam bentuk Powerpoint (PPT) disiapkan oleh tim PkM, dan diberikan secara tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru di lingkungan Yayasan Sahabat Sunnah. Pelatihan langsung kepada fokus solusi yang ditawarkan, yaitu kaidah penulisan tes tertulis, dari segi konten, dan bahasa, kemudian peserta pelatihan atau bapak/ibu guru diberikan tugas untuk membuat contoh soal yang sesuai dengan kaidah, dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dengan menggunakan aplikasi *google forms* untuk melihat sejauh mana kreativitasnya.

4. Pendampingan

Tim PkM memberikan program bimbingan dan pendampingan setelah pelatihan diberikan untuk menumbuhkan kreativitas dalam pemanfaatan aplikasi *google form*. Hal ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pendampingan selama membuat atau menyusun instrumen evaluasi hasil belajar menggunakan *Google forms*, serta menghasilkan instrumen tes tertulis dalam berbagai bentuk yang sudah memenuhi kaidah penulisan dan sesuai standar nasional. Pendampingan Perencanaan menyusun evaluasi hasil belajar, hingga pelaksanaan evaluasi hasil belajar menggunakan *google forms*.

HASIL KEGIATAN

Tuntutan menjadi guru profesional mengharuskan seorang guru memiliki kompetensi-kompetensi yang terstandarisasi berdasarkan undang-undang. Pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Salah satu kompetensi yang mutlak wajib dikuasai dengan sebaik-baiknya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, kompetensi seorang guru tidak hanya terbatas pada menyusun alat evaluasi saja, tetapi lebih ke tingkat mampu melakukan evaluasi dan analisis terhadap ketercapaian alat evaluasi terhadap tujuan pembelajaran yang telah dilakukan. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Muryadi, 2017).

Kaidah penulisan tes tertulis, dari segi konten, dan bahasa, kemudian peserta pelatihan atau bapak/ibu guru diberikan tugas untuk membuat contoh soal yang sesuai dengan kaidah, dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu merupakan cara guru menilai dan memprogramkan proses pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, guru dapat mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, perkembangan siswa dan kualitas proses pembelajaran. Komponen penilaian pembelajaran diyakini dapat memberikan dampak nyata bagi keberhasilan pembelajaran terhadap kompetensi peserta didik, maka penilaian ditempatkan pada posisi yang penting dalam rangkaian kegiatan pembelajaran (Farhan, 2021). Sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat

maka dosen dalam hal ini Tim PkM melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun perangkat instrumen tes tertulis hingga menghasilkan instrumen tes tertulis bentuk pilihan ganda yang sudah memenuhi kaidah penulisan dan sesuai standar nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap Jakarta Timur merupakan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim PkM berdasarkan observasi awal dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru tentang pentingnya menyusun soal tes tertulis sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat mengambil tema “Membimbing Guru dalam Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan *Google Form*”.

Pada program kegiatan pelatihan menyusun perangkat evaluasi secara *online* menggunakan *google form* bagi guru ini juga disampaikan beberapa materi penunjang dalam evaluasi pembelajaran berupa wawasan dan pengetahuan tentang teknik menyusun instrumen tertulis pilihan ganda yang sesuai dengan kaidah dan berstandar nasional. Kegiatan bimbingan dan pendampingan juga dilakukan untuk menumbuhkan kreativitas guru dalam memanfaatkan aplikasi *google form* sebagai instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA.

Kegiatan *Membimbing Guru dalam Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan Google Form* ini dilaksanakan di Aula Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap Jakarta Timur yang diikuti oleh 15 orang guru semua mata pelajaran. Ada beberapa rangkaian kegiatan dalam pelatihan ini yaitu: (1) Tahap persiapan; (2) Pemaparan mengenai deskripsi kegiatan; (3) Tahap penyampaian materi tentang: *Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan Google Form*; (4) Tahap latihan terbimbing, dan (5) Pendampingan pembuatan *google form* untuk evaluasi hasil belajar. Keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan tergambar melalui beberapa dokumentasi foto kegiatan saat berlangsungnya kegiatan. Adapun foto-foto kegiatan ditampilkan sebagai berikut:





Gambar 1. Dokumentasi Keseluruhan Rangkaian Kegiatan Pelatihan “Membimbing Guru dalam Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan *Google Form* yang Dilaksanakan di Aula Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap Jakarta Timur.

Pada tahap persiapan, tim PkM mengkoordinasikan kepada pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mempersiapkan tempat kegiatan berupa Aula, perangkat pelatihan berupa laptop, *LCD Projector* sebagai media pendukung pada saat pelatihan termasuk mempersiapkan alat tulis serta *sound system* di dalam ruangan pelatihan. Tim PkM beserta pihak sekolah memastikan laptop atau komputer peserta pelatihan (guru-guru) sudah terinstal *Microsoft Office* sehingga *software* file materi pelatihan dapat dibaca dipahami sekaligus digunakan tepat di saat pelatihan. Pelatihan *google form* ini juga berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan bahwa Tuntutan orangtua dan peserta didik menginginkan suatu penilaian yang praktis, cepat, dan efisien tetapi tetap memperhatikan prosedur penilaian yang benar yaitu penilaian berbasis *online* dengan memanfaatkan *google form* (Hariono, Wiryokusumo, & Fathirul, 2021). Aplikasi *google form* sangat sesuai untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai atau karyawan dan profesional yang sering membuat *quiz*, *form* dan survai *online*. Fitur *google form* dapat dibagi kepada orang lain secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen) (Mulatsih, 2020).

Pada tahap pemaparan deskripsi kegiatan, Tim PkM menyampaikan dan menjelaskan berbagai ketentuan awal yang menjadi kaidah dalam kegiatan pelatihan, target yang hendak dicapai setelah pelatihan, dan meminta peserta untuk menyimak dengan baik materi yang disampaikan pada saat pelatihan. Pada tahapan ini juga dirangkaikan dengan pemberian kata sambutan dari kepala sekolah sebagai pembuka acara kegiatan pelatihan. Inti dari kata sambutan bahwa pihak sekolah memberikan apresiasi atas kegiatan pelatihan ini dan pihak sekolah mengharapkan adanya pelatihan-pelatihan lain yang sejenis dalam jangka panjang. Pada tahap ini, Tim PkM menjelaskan bahwa judul materi pelatihan adalah “*Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan Google Form*” dipaparkan dalam bentuk *Microsoft Powerpoint* sebanyak 34 slide yang di dalamnya boleh langsung terjadi diskusi atau tanya jawab.

Dalam pelaksanaannya, link *google form* ini dapat dengan mudah di *copypaste* ke berbagai *platform* dan media sosial yang dipakai oleh guru dalam berkomunikasi saat pembelajaran *online* atau *daring*. Kelebihan dari *google form* yaitu memiliki tampilan *form* yang menarik dan ada banyak *template* untuk membuat *quiz* ataupun soal, bebas memilih jenis tes berupa pilihan ganda, *ceklis*, menambahkan video atau gambar di dalam soal, dan aplikasi ini sangat mudah digunakan karena setiap orang bisa menggunakannya di mana pun dan kapan pun, ditambah lagi hasilnya bisa dilihat secara langsung (Nofitasari & Ahsani, 2020).

Tahapan berikutnya adalah tahap latihan terbimbing yaitu *Membimbing Guru dalam Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan Google Form* dalam hal ini Tim PkM menyediakan bahan pelatihan sebagai tahap aplikatif peserta dalam menggunakan *google form* untuk membuat evaluasi belajar secara *daring*. Dalam proses pelatihan banyak aktivitas tanyajawab pada sesi ini, khususnya pertanyaan dari peserta pelatihan tentang bagaimana pengembangan *template google form* ini dapat digunakan bukan hanya pada mata pelajaran Matematika dan IPA, tetapi juga pada mata pelajaran lain. Permasalahan lain juga untuk pelajaran Bahasa Arab dapat menggunakan *google form* untuk membuat evaluasi hasil belajarnya. Karena terkait dengan menulis huruf Arab saat menulis soal di *template google form*.

Tahapan terakhir adalah tahap diskusi atau tanyajawab yaitu Tim PkM memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang *Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan Google Form*. Tim PkM juga memberikan kesempatan kepada pihak Yayasan untuk diadakannya pendampingan kepada guru-guru dalam membuat evaluasi hasil belajar menggunakan *google form*, hingga guru-guru di Yayasan Sahabat Sunnah dapat memahami dengan baik dan mengaplikasikan dalam keseharian, atau untuk keperluan penilaian semester.

Secara garis besar kegiatan pelatihan *Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan Google Form* terlaksana dengan baik, terjalin komunikasi dua arah yang lancar antara pemateri dan peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta pelatihan yang memberikan tanggapan maupun pertanyaan. Peserta yang terdiri dari 15 guru Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap Jakarta Timur terlihat begitu sangat semangat dan antusias bertanya saat mengikuti kegiatan pelatihan. Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini selain motivasi dan keaktifan peserta pelatihan, juga adanya tempat pelatihan (aula) yang sangat nyaman dan cukup luas yang disediakan oleh pihak sekolah sebagai mitra yang sangat terbuka dan aktif membantu kegiatan pelatihan ini termasuk sarana prasarana lain dari pihak Yayasan Sahabat Sunnah.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini, guru Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap Jakarta Timur mendapatkan materi *Menyusun Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Matematika dan IPA dengan google form* Berstandar Nasional yang nantinya akan bermanfaat untuk membantu guru melakukan pembenahan dalam menyusun soal tes pilihan ganda secara kontinyu. Walaupun pelaksanaan kegiatan ini masih belum maksimal, tetapi harapan jangka panjang dapat memberikan kemudahan kepada guru Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap Jakarta Timur dalam proses evaluasi pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya keterbatasan ini, Tim PkM bersama-sama dengan pihak Yayasan Sahabat Sunnah senantiasa menjalin kerjasama jika ke depannya masih membutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar menggunakan *google form*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang dialami oleh guru-guru di lingkungan Yayasan Sahabat Sunnah, sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yaitu masih terbatasnya kemampuan menyusun instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA dengan menggunakan *google forms* secara baik dan benar. Pelatihan menyusun instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA menggunakan *google form* bagi guru-guru yang sudah dilaksanakan di Yayasan Sahabat Sunnah Cilangkap Jakarta Timur, mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik secara online. Sebelum ada pelatihan, para peserta pelatihan (guru-guru di lingkungan Yayasan Sahabat Sunnah) belum bisa menyusun instrumen dengan memanfaatkan *google forms* dalam pembelajaran online dan setelah ada pelatihan, para peserta pelatihan (guru-guru di lingkungan Yayasan Sahabat Sunnah) menjadi kreatif perihal menyusun instrumen memanfaatkan *google forms* dalam pembelajaran online. Rangkaian kegiatan pelatihan ini berdampak positif yaitu dapat menumbuhkan kreativitas guru hingga menghasilkan instrumen evaluasi hasil belajar yang jauh lebih baik dalam format *google form* untuk mendukung pembelajaran online yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas

Hasil lain yang beriringan pada pelatihan menyusun perangkat instrumen evaluasi hasil belajar dengan google form hingga menghasilkan instrumen tes online bentuk pilihan ganda yang memenuhi kaidah penulisan sesuai standar nasional ini mendapat respons positif dari peserta pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam melaksanakan tanya jawab sekaligus diskusi hangat perihal aplikasi google form untuk evaluasi hasil belajar. Rangkaian kegiatan pelatihan ini dilakukan bimbingan dan pendampingan kepada para guru, hingga menghasilkan instrumen evaluasi hasil belajar yang jauh lebih baik, dan kreativitas yang muncul dalam format google form yang mendekati syarat validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan pembahasan hasil pengabdian masyarakat yang telah dicapai, dan dari simpulan yang telah diuraikan, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa saran, diantaranya: (1) Pelatihan teknik penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA menggunakan google forms dilakukan lebih komprehensif hingga panduan teknis, (2) Menyesuaikan kurikulum 2013 dengan muatan pendidikan karakter, (3) Pelatihan teknik penyusunan perangkat evaluasi hasil belajar Matematika dan IPA hendaknya mencakup dan mengakomodasi isu kekinian, misalnya soal berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) yang semakin intens diterapkan oleh pemerintah dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional, (4) Penyempurnaan modul pelatihan baik untuk materi teknik penyusunan instrumen evaluasi hasil belajarnya maupun modul untuk penggunaan google formnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, Safiuddin, A., & Kasman. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Form berbasis Online sebagai Alat Tes Tertulis Belajar Fisika pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, 6(1), 1-10.
- Abdurrahman, M., Siswayani, P., & Nurwanti, D. I. (2020). Merancang Tes Daring Berbasis Google Form Untuk Meningkatkan Keefektifan Evaluasi Pembelajaran. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30827/>
- Basuki, K. H., Hakim, A. R., Farhan, M., & Apriyanto, M. T. (2021). Pelatihan Penyusunan Soal Berkualitas Pada Guru Matematika di SMPIT Arrahman Jakarta Selatan. *JPB: Jurnal Pengabdian Balerang*, 03(01), 36-40. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/2717/1670>
- Farhan, M., Apriyanto, M. T., Napis., & Hakim, A. R. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Analisis Instrumental Tes Bantuan Software Anbuso. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 361-367. <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2861/1981>
- Hariono, I., Wiryokusumo, I., & Fathirul, A. N. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Pelajaran Matematika. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1), 57-68.
- Iqbal, M., Rosramadhana, & Amal, B. K. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosia*, 10(1), 120-127.
- Kasmawati. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Takalar. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1(2), 142-147. <http://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/28/15>
- Muhtarulloh, F., & Nasir, F. (2017). Program Aplikasi Geogebra Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keprofesionalan Guru Matematika SMA/SMK/MA Di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(2), 102-109.

- Mulatsih, B. (2020). Application of Google Classroom, Google Form And Quizizz In Chemical During The Covid-19 Pandemic. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16-26.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1-16.
<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538/522>
- Nofitasari, & Ahsani, E. L. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 107-118.
- Rivalina, R. (2014). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 18(2), 165-176.
<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/121/121>
- Semiawan, C. R., Putrawan, I. M., & Setiawan, T. I. (2010). *Dimensi Kreatif Dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susetyo, A. M. (2018). Penerapan Konsep The Anderson Dalam Memilih Media Pembelajaran Untuk Guru SMA Muhammadiyah 4 Songgon Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 4(2), 131-139.
- Widyaningrum, H. K. (2016). Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 268-277.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PIS-FoE/article/view/98/98>
- Wulandari, P., Maswani, & Khotimah, H. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2, pp. 421-425. Kota Tangerang: UNTIRTA.